

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PKM SKRINING TUMBUH KEMBANG BALITA
DI PSYANDU DESA BUKIT KRATAI KABUPATEN KAMPAR**

TIM PENGUSUL

KETUA : SYUKRIANTI SYAHDA, SST, M.Kes (1007018001)
ANGGOTA : FITRI APRIYANTI, M.Keb (1029048902)
TIYA RAHMA (2015201026)
RIRIN ARIANTI (2015201027)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : PKM Skrining Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Desa Bukit Kratai Kabupaten Kampar
Integerasi PKM dengan MK : Askeb Neonatus Bayi dan Balita
Ketua Pengabdian
a. Nama Lengkap : Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
b. NIDN/ NIP : 1007018001
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : S1 Kebidanan
e. No HP : 085265474780
f. Email : syukrianti@gmail

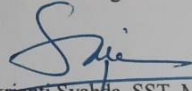
Anggota I
a. Nama Lengkap : Fitri Apriyanti, M.Keb
b. NIDN/ NIP : 1029048902
c. Jabatan Fungsional : Lektor

Anggota II
a. Nama Lengkap : -
b. NIDN/NIP : -
c. Jabatan Fungsional : -

Mitra : Posyandu Desa Bukit Kratai
Biaya Pengabdian : Rp. 6.790.000

Mengetahui,
Dekan

Dewi Anggrani Harahap, M.Keb
NIDN 1030118501

Bangkinang, Agustus 2023
Ketua Pengabdian

Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
NIDN 1007018001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP/NIK 096542108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Masyarakat : PKM Skrining Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Bukit Kratai Kabupaten Kampar

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Fitri Apriyanti, M.Keb	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
2.	Tiya Rahma	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
3.	Ririn Arianti	Anggota	Kebidanan	Kebidanan

3. Objek Pengabdian masyarakat penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) : Ibu Menyusui yang ada di Desa Pulau Rambai

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan Juni Tahun 2023

Berakhir : Bulan Juli Tahun 2023

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Posyandu Desa Bukit Kratai

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Anggota Organisasi Profesi yaitu Ikatan Bidan Indonesia (IBI) selaku Bidan Koordinator di wilayah Kerja Puskesmas Kampa.

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal PKM Universitas Pahlawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
BAB III. METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Solusi yang ditawarkan	6
3.2 Partisipasi Mitra.....	6
BAB IV. KELAYAKAN KEPAKARAN	7
4.1 Kelayakan dan Kepakaran.....	7
BAB V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
5.1 Anggaran Biaya	8
5.2 Jadwal Kegiatan.....	8
BAB VI. PELAKSANAAN KEGIATAN	9
6.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM	9
6.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan PKM.....	10
BAB VII. PENUTUP	13
7.1 Simpulan	13
7.2 Saran	13

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

RINGKASAN

Masa depan suatu bangsa tergantung pada optimalnya keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan. Pada tahun pertama kehidupan, sejak janin dari dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun adalah periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Diperkirakan, di negara-negara yang tingkat defisit pembangunannya mempengaruhi lebih dari 20% populasi orang dewasa, perekonomian nasional mungkin akan terkena dampak negatif. Dampak negatif dari perawakan pendek pada perempuan antara lain adalah hilangnya kesehatan reproduksi, kelangsungan hidup, dan stunting pada anak-anak mereka. Skrining tumbuh kembang merupakan hal yang sangat penting diperlukan untuk membantu dalam mengidentifikasi permasalahan atau penyimpangan dalam aspek pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada masa awal- awal kehidupan. Apabila ditemukan ada penyimpangan, maka perlu dilakukan tindakan secara dini untuk memperbaikinya dengan memanfaatkan plastisitas otak sehingga penyimpang tersebut tidak semakin berat bahkan kembali normal. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang skrining tumbuh kembang balita. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Perlunya monitoring, evaluasi dan pendampingan secara rutin sehingga ibu memiliki pengetahuan, kesadaran dan pemahaman tentang manfaat skrining tumbuh kembang pada balita.

Kata Kunci : Skrining tumbuh kembang, Balita

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Masa depan suatu bangsa tergantung pada optimalnya keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan. Pada tahun pertama kehidupan, sejak janin dari dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun adalah periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Periode ini merupakan kesempatan emas sekaligus masa-masa yang rentan terhadap pengaruh negatif (Fitri, Pratiwi and Yuniarti, 2021). 1000 hari pertama, yaitu sejak pembuahan hingga usia 24 bulan, merupakan masa dasar perkembangan otak. Baik pengalaman buruk maupun positif selama periode ini dapat sangat menentukan arah perkembangan anak (Upadhyay *et al.*, 2022).

Tidak dapat disangkal bahwa dalam beberapa dekade terakhir, beberapa indikator terkait masa kanak-kanak mengalami peningkatan, terutama indikator terkait kelangsungan hidup. Oleh karena itu, perlu dipastikan bahwa anak-anak tersebut mempunyai kesempatan untuk mencapai potensi pertumbuhan dan perkembangannya secara maksimal (Da Rocha Neves *et al.*, 2016).

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan konstruksi multifaktorial berkaitan dengan aspek lingkungan, social ekonomi, dan biologi. Penelitian telah menyelidiki faktor risiko yang terkait dengan keterlambatan perkembangan anak atau faktor risiko yang terkait dengan malnutrisi. Namun, dapat diamati bahwa konstruksi-konstruksi ini terkait dan mempunyai banyak determinan yang sama. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kemiskinan, seperti pembatasan pola makan, barang konsumsi, dan jasa; rangsangan psikososial yang tidak mencukupi; dan kondisi perinatal yang merugikan telah dilaporkan sebagai faktor risiko bagi pertumbuhan dan perkembangan anak (Da Rocha Neves *et al.*, 2016).

Pemantauan tumbuh kembang anak sangat diperlukan, karena kekurangan pada parameter-parameter tersebut dapat menimbulkan dampak negatif sepanjang hidup. Diperkirakan, di negara-negara yang tingkat defisit pembangunannya mempengaruhi lebih dari 20% populasi orang dewasa, perekonomian nasional mungkin akan terkena dampak negatif. Dampak negatif

dari perawakan pendek pada perempuan antara lain adalah hilangnya kesehatan reproduksi, kelangsungan hidup, dan stunting pada anak-anak mereka. Untuk pria, rendah produktivitas ekonomi telah diidentifikasi sebagai akibat dari perawakan pendek, yang berasal dari masa kanak-kanak (Da Rocha Neves *et al.*, 2016).

Skrining tumbuh kembang merupakan hal yang sangat penting diperlukan untuk membantu dalam mengidentifikasi permasalahan atau penyimpangan dalam aspek pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada masa awal-awal kehidupan. Apabila ditemukan ada penyimpangan, maka perlu dilakukan tindakan secara dini untuk memperbaikinya dengan memanfaatkan plastisitas otak sehingga penyimpang tersebut tidak semakin berat bahkan kembali normal. The American Academy of pediatrics merekomendasikan skrining perkembangan dilakukan secara formal pada anak usia 9, 18, 24 dan atau 30 bulan disamping surveilans perkembangan pada setiap kunjungan pemeriksaan sampai anak berusia lima tahun. Menurut batasan WHO, skrining adalah prosedur yang relatif cepat, sederhana dan murah untuk populasi yang asimtomatik tetapi mempunyai risiko tinggi atau dicurigai mempunyai masalah (Fitri, Pratiwi and Yuniarti, 2021).

Di Desa Bukit Kratai skrining pertumbuhan dan perkembangan pada anak balita belum terlaksana secara optimal. Beberapa faktor yang menjadi penyebab kurang optimalnya pelaksanaan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak adalah peralatan deteksi dini tumbuh kembang yang terbatas, ibu balita sibuk bekerja, pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang saat ini masih rendah, hanya mempergunakan buku KIA untuk dibawa saat penimbangan balita di posyandu sehingga pengetahuan dan keterampilan ibu kurang tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.

Oleh karena itu dipandang perlu bagi Tim Pengabdian Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul "Skrining Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Desa Bukit Kratai".

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah sebagai berikut :

- a. Belum dilakukan skrining pada balita secara komprehensif.
- b. Masih kurangnya penyuluhan/sosialisasi tentang pentingnya skrining/deteksi pada balita.
- c. Belum tersedianya peralatan skrining tumbuh kembang secara lengkap.
- d. Minimnya fasilitas yang mendukung peningkatan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman manfaat pentingnya skrining tumbuh kembang balita.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka direncanakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan target luarannya sebagai berikut:

No	Kegiatan	Luaran
1	Penyuluhan tentang skrining tumbuh kembang	Tersuluhnya ibu-ibu yang mempunyai balita sehingga meningkatnya pengetahuan, kesadaran dan pemahaman tentang manfaat pentingnya skrining tumbuh kembang pada balita
2	Pelatihan cara skrining tumbuh kembang balita	Kader mampu melakukan skrining tumbuh kembang pada balita
3	Menyediakan alat skrining tumbuh kembang	Adanya alat skrining tumbuh kembang berupa instrument penilaian
4	Menyediakan media promosi yang efektif untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang manfaat pentingnya skrining tumbuh kembang balita.	Adanya media promosi yang efektif berupa leaflet dan poster untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang manfaat pentingnya skrining tumbuh kembang balita.

Hasil yang diperoleh nantinya dapat terlaksananya skrining tumbuh kembang pada balita secara komprehensif di Desa Bukit Kratai.

Adapun rencana capaian kegiatan ini adalah :

No	Jenis luaran	Indikator capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi di Jurnal Nasional terakreditasi	Ada
2	Publikasi pada media masa (cetak/online/repository)	Ada
3	Peningkatan daya saing	Ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (dalam hal penyediaan modul)	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat dalam hal meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melakukan SDIDTK	Ada
Luaran tambahan		
6	Jurnal internasional	Tidak ada
7	Jasa, rekayasa sosial, metode/sistem, barang/jasa	Tidak ada
Jenis luaran		
8	Inovasi baru	Ada
9	HAKI	Ada
10	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan

3.1 Solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan kepada ibu yang mempunyai balita
Prosedur Kerja
 - (1) Mengumpulkan ibu yang mempunyai balita untuk diberikan penyuluhan tentang tumbuh kembang pada balita.
 - (2) Persiapan/pengadaan peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam Penyuluhan
 - (3) Melaksanakan penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab
2. Pelatihan cara skrining tumbuh kembang
Prosedur Kerja
 - (1) Persiapan peralatan pelatihan skrining tumbuh kembang
 - (2) Melakukan pendampingan bagaimana cara skrining tumbuh kembang
3. Skrining tumbuh kembang
Prosedur Kerja
 - (1) Mengumpulkan balita
 - (2) Melakukan skrining pada balita sesuai dengan usia balita

3.2 Partisipasi Mitra

- a. Tim PKM dan kader posyandu terlibat dalam menyediakan dan memperbanyak instrument skrining/deteksi tumbuh kembang balita
- b. Tim PKM dan kader posyandu yang terlibat dalam penyuluhan yang dibutuhkan untuk kegiatan skrining tumbuh kembang
- c. Tim PKM dan kader posyandu yang terlibat dalam pelatihan yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan skrining tumbuh kembang

BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN PERGURUAN TINGGI

Program PKM Skrining Tumbuh Kembang di Posyandu Desa Bukit Kratai ini diusulkan oleh Tim Pengabdian yang berasal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan prodi S1 kebidanan. Keahlian yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah keahlian kesehatan dan komunikasi.

Ketua Pengabdian berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki keahlian di bidang kesehatan khususnya kebidanan. Anggota Pengusul II berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan yang sama.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adaah sebesar Rp. 6.540.000,- (Enam Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium	850.000,-
2	Bahan habis pakai dan Peralatan	3.445.000,-
3	Perjalanan dan konsumsi	2.200.000,-
4	Pelaporan dan luaran penelitian	295.000
Jumlah		6.790.000,-

4.2 Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Bar Chart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu Ke			
		1 Juli	2 Juli	3 Juli	4 Juli
1	Sosialisasi pengenalan skrining tumbuh kembang				
2	Penyiapan peralatan tumbuh kembang				
3	Penyuluhan tumbuh kembang				
4	Pelatihan tumbuh kembang				

BAB 6. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak desa lokasi pengabdian
Koordinasi dengan pihak desa dilakukan dengan Kepala Desa dan Bidan Desa Bukit Kratai. Pihak desa mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam rangka peningkatan skrining tumbuh kembang di wilayahnya dan diharapkan mampu mendukung keberadaan Desa Bukit Kratai.
2. Penetapan waktu kegiatan
Pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dengan Bidan Desa dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023.
3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan
Dari koordinasi dengan Bidan Desa Bukit Kratai maka sasaran pelatihan adalah balita yang ada di Desa Bukit Kratai yaitu dengan target peserta pelatihan sebanyak 50 orang.
4. Perencanaan materi pelatihan
Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi tentang tumbuh kembang pada balita.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa :

1. Kegiatan pengabdian "PKM Skrining Tumbuh Kembang di Posyandu Desa Bukit Kratai" dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2023, di Ruang Posyandu desa Bukit Kratai.
2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 44 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan bidan desa.

3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim PKM FIK UP berupa penyuluhan dan pelatihan skrining tumbuh kembang
4. Materi penyuluhan dan pelatihan berupa: (a) pengetahuan tentang tumbuh kembang, (b) manfaat skrining tumbuh kembang (c) dampak tumbuh kembang yang tidak optimal. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu terbatas.
5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: apakah pentingnya dilakukan skrining tumbuh kembang dan lain sebagainya.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Dari 50 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan bidan Desa kesemuanya (88%) dapat menghadiri kegiatan pelatihan.
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang skrining tumbuh kembang. Penyuluhan dan pelatihan tumbuh kembang pada ibu, balita dan kader di Desa Bukit Kratai diharapkan dapat terwujud dengan baik melalui pemberian alat/instrument mengenai tumbuh kembang membantu kader di Desa Bukit Kratai guna menunjang pelaksanaan tumbuh kembang pada balita. Alat bantu ini nantinya menjadi salah satu media penting bagi kader pengurus posyandu untuk melakukan skrining tumbuh kembang pada balita.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran-ukuran fisik anak, terutama tinggi (panjang) badan. Berat badan lebih erat kaitannya dengan status gizi dan keseimbangan cairan (dehidrasi, retensi cairan), namun dapat digunakan sebagai data tambahan untuk menilai pertumbuhan anak. Pertambahan lingkaran kepala juga perlu dipantau, karena dapat berkaitan dengan perkembangan anak. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan fungsi-fungsi individu antara lain : kemampuan gerak kasar dan halus, pendengaran, penglihatan, komunikasi, bicara, emosi- sosial, kemandirian, intelegensi bahkan perkembangan moral (Soedjatmiko, 2016).

Skrining tumbuh kembang merupakan hal yang sangat penting diperlukan untuk membantu dalam mengidentifikasi permasalahan atau penyimpangan dalam aspek pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada masa awal- awal kehidupan. Apabila ditemukan ada penyimpangan, maka perlu dilakukan tindakan secara dini untuk memperbaikinya dengan memanfaatkan plastisitas otak sehingga penyimpangan tersebut tidak semakin berat bahkan kembali normal. The American Academy of pediatrics merekomendasikan skrining perkembangan dilakukan secara formal pada anak usia 9, 18, 24 dan atau 30 bulan disamping surveilans perkembangan pada setiap kunjungan pemeriksaan sampai anak berusia lima tahun. Menurut batasan WHO, skrining adalah prosedur yang relatif cepat, sederhana dan murah untuk populasi yang asimtomatik tetapi mempunyai risiko tinggi atau dicurigai mempunyai masalah (Fitri, Pratiwi and Yuniarti, 2021).

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan konstruksi multifaktorial berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial ekonomi, dan biologi. Penelitian telah menyelidiki faktor risiko yang terkait dengan keterlambatan perkembangan anak atau faktor risiko yang terkait dengan malnutrisi. Namun, dapat diamati bahwa konstruksi-konstruksi ini terkait dan mempunyai banyak determinan yang sama. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kemiskinan, seperti pembatasan pola

makan, barang konsumsi, dan jasa; rangsangan psikososial yang tidak mencukupi; dan kondisi perinatal yang merugikan telah dilaporkan sebagai faktor risiko bagi pertumbuhan dan perkembangan anak (Da Rocha Neves *et al.*, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Da Rocha Neves *et al.*, 2016) bahwa pendidikan ibu telah diidentifikasi sebagai faktor penentu pertumbuhan dan pengembangan anak. Komposisi keluarga juga menunjukkan 46,7% anak tidak tinggal bersama orang tua kandungnya akan dicurigai mengalami keterlambatan perkembangan tujuh kali lebih tinggi dibandingkan anak yang ibunya didampingi oleh ayah dari anaknya. Mengenai riwayat kesehatan ibu dan anak, yang perlu diperhatikan adalah jumlah ibu yang melakukan kurang dari enam kali konsultasi kehamilan dilaporkan sebagai salah satu faktor penentu pertumbuhan anak yang memadai. Meskipun 98,9% anak-anak mendapat ASI, tingkat pemberian ASI eksklusif hingga usia enam bulan adalah 2,9%, berada di bawah rata-rata.

Beberapa hal yang mempengaruhi tumbuh kembang balita secara optimal seperti : hubungan antara anggota keluarga dan lingkungan yang memberikan kasih sayang dan perasaan yang aman, keadaan fisik mental dan sosial yang sehat terjangkau oleh pelayanan kesehatan, makanan yang cukup dan bergizi seimbang, anak mendapat kesempatan untuk memperoleh stimulasi tumbuh kembang dan pendidikan dini di keluarga dan masyarakat, anak mempunyai kesempatan melakukan kegiatan sesuai dan menarik minat anak, memberikan kesempatan pada anak untuk bermain permainan yang merangsang perkembangan anak. Faktor lain yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang kesehatan dan kecerdasan anak didik seerti: faktor gizi, pelayanan kesehatan, lingkungan baik fisik maupun mental dan perilaku (K *et al.*, 2020).

BAB 7. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelatihan “PKM Skrining Tumbuh Kembang Bakita di Posyandu Desa Bukit Kratai” dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara pelaksanaan skrining/deteksi tumbuh kembang pada balita.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan tentang tumbuh kembang dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi.
3. Peningkatan capaian skrining tumbuh kembang yang komprehensif pada balita di Desa Bukit Kratai diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian alat-alat skrining.

B. Saran

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk menunjang peningkatan skrining tumbuh kembang.
2. Perlunya monitoring, evaluasi dan pendampingan secara rutin pasca pelaksanaan Program PKM Skrining Tumbuh Kembang sehingga program PKM ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat bukan hanya kepada balita di Desa Bukit Kratai saja tetapi kepada seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

- Da Rocha Neves, K. *et al.* (2016) 'Growth and development and their environmental and biological determinants', *Jornal de Pediatria*, 92(3), pp. 241–250. doi: 10.1016/j.jpmed.2015.08.007.
- Fitri, S. Y. R., Pratiwi, S. H. and Yuniarti, E. (2021) 'Pendidikan Kesehatan dan Skrining Tumbuh Kembang Balita', *Media Karya Kesehatan*, 4(2), pp. 144–153. doi: 10.24198/mkk.v4i2.28287.
- K, F. A. *et al.* (2020) 'Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), pp. 1003–1008. doi: 10.35816/jiskh.v12i2.441.
- Soedjatmiko, S. (2016) 'Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita', *Sari Pediatri*, 3(3), p. 175. doi: 10.14238/sp3.3.2001.175-88.
- Upadhyay, R. P. *et al.* (2022) 'Early child stimulation, linear growth and neurodevelopment in low birth weight infants', *BMC Pediatrics*, 22(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s12887-022-03579-6.

Lampiran 1

Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat di Desa Pulau Rambai

1. Honorarium				
Uraian	Justifikasi pemakaian	Volume	Besaran	Volume x Besaran (Rp)
Honorarium Koordinator pengabdian/perekayasa	Pelaksanaan PKM	3	200.000	600.000
Honorarium petugas survei	Pelaksanaan PKM pada Balita	25	10.000	250.000
SUB TOTAL (Rp)				850.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	2 Rim	50.000	100.000
Tinta print hitam	Operasional kegiatan	1 tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	2 kotak	25.000	50.000
Masker	APD	2 kotak	25.000	50.000
Handsanitizer	APD	2 botol	20.000	40.000
Foto copy poster	Bahan materi acara	30 Ex	1.500	45.000
FC Laporan dan jilid	Paket	paket	paket	250.000
Air mineral 2x pertemuan	Peserta dan Pemateri	4 kotak	20.000	80.000
Desain poster	Paket	20	25.000	500.000
Susu kotak	peserta	10 dus	80.000	800.000
Biskuit	peserta	50 kotak	25.000	1.250.000
Kantung plastik	Tempat susu	1 bungkus	30.000	30.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1	200.000	200.000
SUB TOTAL (Rp)				3.445.000
3. Perjalanan dan Konsumsi				
Snack box untuk 2x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	45 box	15.000	675.000
Makan siang	Makan siang untuk peserta dan pemateri	45 bungkus	25.000	1.125.000
Transportasi	Transportasi selama kegiatan	8 kali PP	50.000	400.000
SUB TOTAL (Rp)				2.200.000

4. Pelaporan dan Luaran Penelitian				
Foto copy proposal dan laporan pengabdian	Laporan PKM	200	250	50.000
Jilid Laporan	Laporan PKM	3	15.000	45.000
Luaran PKM jurnal nasional terakreditasi	Luaran PKM	1	200.000	200.000
SUB TOTAL				295.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				6.790.000

Lampiran 2

Biodata Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Ketua Tim Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096 542 030
5	NIDN	1007018001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Dumai, 07 Februari 1980
7	E-mail	syukrianti@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	085265474780
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB 2. Promosi Kesehatan 3. Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah 4. Dokumentasi Kebidanan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjajaran Bandung	STIKes Hangtuah Pekanbaru	-
Bidang Ilmu	D IV Bidan Pendidik	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Gambaran Kejadian Ibu Yang Mengalami Abortus Spontan	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ibu Bersalin Ke Tenaga Kesehatan	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Ahmad Suardi, Sp.OG 2. Merry Wijaya, M.Kes	1. DR. Dedi Afandi, SFM, Sp.F 2. Asniati, M.Kes	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RS Arifin Achmad Pekanbaru	Yayasan	6.000.000
2	2017	Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi tubektomi	Yayasan	6.000.000
3	2017	Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks Di RS Arifin Achmad	Yayasan	6.000.000
4	2017	Pengaruh hypnobirthing terhadap kala I pada ibu bersalin Di Klinik Pratama Mulia Medica Desa Sungai Buluh	Yayasan	6.000.000
5	2028	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Yayasan	6.000.000
6	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Retardasi Mental Di SDLB Bangkinang	Yayasan	6.000.000
7	2019	Hubungan pengetahuan ibu tentang menyusui dengan kelancaran ASI Di RSUD Rokan Hulu	Yayasan	6.000.000
8	2019	Hubungan pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam menggunakan alat kontrasepsi di Puskesmas Pangkalan Kerinci 2 Kabupaten Pelalawan	Yayasan	6.000.000
9	2020	Hubungan pengetahuan dan peran orang tua (ibu) dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi Di SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan	Yayasan	6.000.000

10	2020	Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota	Yayasan	6.000.000
----	------	---	---------	-----------

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penyuluhan NAPZA dan Seks Bebas Di SMAN 2 Bangkinang	Yayasan	6.000.000
2	2018	Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat keluarga (TOGA) Sebagai Upaya Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera Di Desa Batu Belah	Yayasan	6.000.000
3	2018	Kelompok Ibu Hamil Desa Kumantan	Yayasan	6.000.000
4	2019	Penataan Pekarangan Rumah Berbasis Tanaman Obat dan Sayuran Sebagai Upaya Peningkatan Masyarakat Di Desa Pulau Terap Kec. Kuok	Yayasan	6.000.000
5	2019	Pemeriksaan Tumbuh Kembang Balita Di TPA Tambusai Kabupaten Kampar	Yayasan	1.500.000
6	2020	Promosi ASI Eksklusif Di Desa Rumbio Kec. Kampar Kab. Kampar	Yayasan	2.500.000
7	2021	Pemenuhan Makanan Balita Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar	Yayasan	2.205.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No mor /Tahun
1	2016	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RS Arifin Achmad Pekanbaru	Jurnal Dopple	Vol 7 No 2 Tahun 2016

2	2017	Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi tubektomi Di Desa Sialang Kubang	Jurnal Doppler	Vol 1 No 2 Tahun 2017
3	2017	Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks Di RS Arifin Achmad	Jurnal Doppler	Vol 6 No 2 Tahun 2017
4	2017	Pengaruh hypnobirthing terhadap kala I pada ibu bersalin Di Klinik Pratama Mulia Medica Desa Sungai Buluh	Jurnal Endurance	Vol 2 No 2 Tahun 2017
5	2018	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Jurnal Doppler	Vol 2 No 2 Tahun 2018
6	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Retardasi Mental Di SDLB Bangkinang	Jurnal Basicedu	Vol 2 No 1 Tahun 2018
7	2019	Hubungan pengetahuan ibu tentang menyusui dengan kelancaran ASI Di RSUD Rokan Hulu	Jurnal Doppler	Vol 3 No 1 Tahun 2019
8	2019	Hubungan pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam menggunakan alat kontrasepsi di Puskesmas Pangkalan Kerinci 2 Kabupaten Pelalawan	Jurnal Doppler	Vol 3 No 2 Tahun 2019
9	2020	Hubungan pengetahuan dan peran orang tua (ibu) dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi Di SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan	Jurnal Doppler	Vol 4 No 1 Tahun 2020
10	2021	Determinan Sosial Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Di Desa Ranah Singkuang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Jurnal Doppler	Vol 5 No 1 Tahun 2021

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

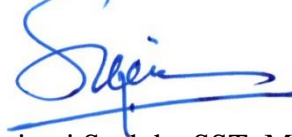
No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian masyarakat.

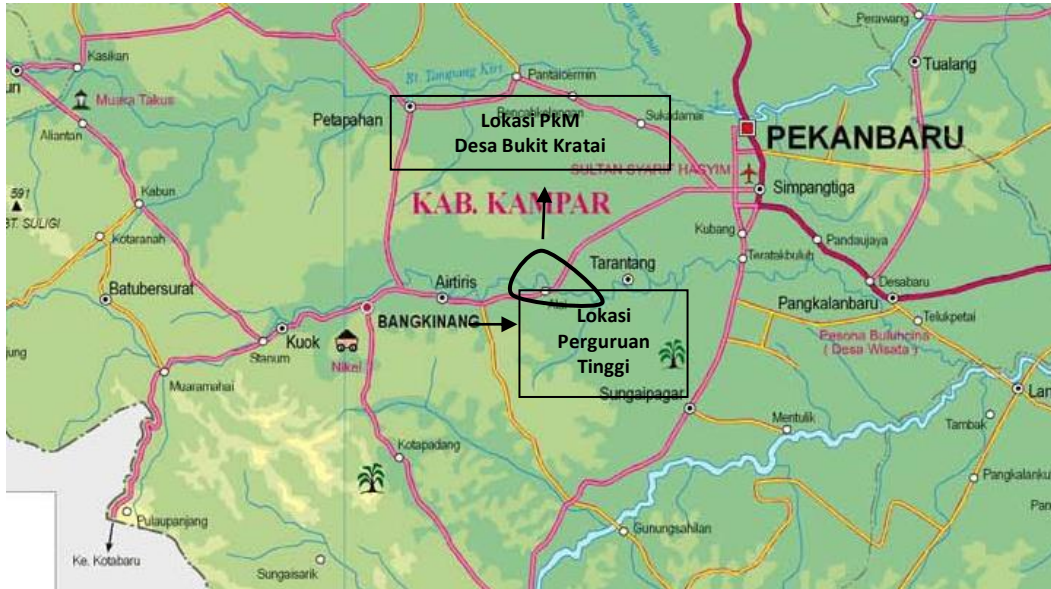
Pengusul



Syukrianti Syahda, SST, M.Kes

Lampiran 3

Peta Lokasi Wilayah Kedua Mitra



Ket: Jarak institusi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan lokasi PKM di Desa Bukit Kratai \pm 30 KM.



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tampusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 0919/LPPM/UPTT/VII/2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Syukrianti Syahda, SST, M.Kes 1007018001
Fitri Apriyanti, M.Keb 1029048902
Ririn Arianti
Tiya Rahma

Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Posyandu Bukit Kratai dengan kegiatan
"PKM Skrining Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Bukit Kratai" pada Juli Tahun 2023.
Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas
dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Bangkinang, 11 Juli 2023
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP - TT 096.542.108



Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center">Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108</p>	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center">Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108</p>

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	 <p align="center">Lamhahe Soraya, Andika</p>	 <p align="center">Lamhahe Soraya, Andika</p>